



## ANALISIS KELAYAKAN PENYAJIAN ISI BUKU PANDUAN GURU SENI RUPA SMA/SMK KELAS X KURIKULUM MERDEKA TAHUN 2021

**Guntur**

**Irfan**

**Keywords :**

*Seni Rupa,*

*Buku Teks Panduan Guru,*

*Kelayakan Penyajian,*

*Kurikulum Merdeka*

**Corresponding Author**

Program Studi Pendidikan Seni  
Rupa, Pascasarjana Universitas  
Negeri Makassar. Kota Makassar  
Email: [gtrsyahputra@gmail.com](mailto:gtrsyahputra@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan penyajian isi Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka tahun 2021, yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/SMK Kelas X di tulis oleh Monika Irayati dan Saraswati Dewi, yang dimana buku ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Pengembangan dan penulisan buku ini disesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif *kualitatif* yang merupakan sebuah metode penelitian dengan memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, deskriptif yang dimaksud dalam hal ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks secara alami dan apa adanya. Dalam pengimplementasiannya Buku teks pembelajaran (Buku Panduan Guru) Seni Budaya Kelas X SMA/SMK yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan indikator cakupan materi yang merangsang keingintahuan telah dikaji dalam buku ini dan masih perlu dikembangkan lagi isi dan kualitasnya. Namun secara umum, isi materi yang diberikan melalui penjelasan yang komunikatif dan afektif telah menunjukkan kesesuaian dengan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran seni rupa dan pengenalan dalam capaian pembelajaran.

**ABSTRACT**

*The purpose of this writing is to describe the feasibility of presenting the contents of the Fine Arts Teacher's Handbook for Class X High School/Vocational Schools of the 2021 Independent Curriculum, which is published by the Center for Curriculum and Books, the Research and Development Agency and Books and the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The Fine Arts Teacher's Handbook for Class X SMA/SMK was written by Monika Irayati and Saraswati Dewi, where this book provides flexibility for education units and teachers to develop their potential and flexibility*

*for students to study according to their abilities and development. The development and writing of this book is in accordance with the Decree of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 958/P/2020 concerning Learning Outcomes in Early Childhood Education, Basic Education, and Secondary Education. The approach used is descriptive qualitative which is a research method that utilizes qualitative data and is described in descriptive history. The descriptive in this case is to understand the condition of a context by directing it to a detailed and in-depth description of the portrait of conditions in a context naturally and what exists. In its implementation the learning textbook (Teacher's Guidebook) for Class X SMA/SMK Cultural Arts published by the Ministry of Education and Culture with indicators of material coverage that stimulate curiosity have been studied in this book and the content and quality still need to be developed further. However, in general, the content of the material provided through communicative and affective explanations has shown compatibility with the profile of Pancasila students in fine arts subjects and recognition in learning outcomes.*

---

## **PENDAHULUAN**

Penerapan kurikulum di era Industri 4.0 yang diperlukan untuk menghasilkan lulusan dengan keterampilan literasi baru, terutama literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia yang berporos pada akhlak mulia, merupakan salah satu kendala dalam proses pendidikan yang dihadapi dalam pendidikan. Pengenalan kebijakan Merdeka Belajar merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini.

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kurikulum dari waktu ke waktu. Perubahan kurikulum tentunya tidak dapat dihindari dan dilewati, namun harus selalu dijalani dan disesuaikan dengan kebutuhan juga prinsip (Sadewa, 2022). Sistem Pendidikan nasional dituntut untuk selalu melakukan pembaharuan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sehingga mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu juga relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan sesuai tuntutan perubahan kehidupan baik lokal, nasional, hingga global. (Faiz et al., 2022).

Buku teks yang digunakan sebagai alat pengajaran adalah karya tulis pengetahuan yang berisi kesimpulan analisis kurikuler. Buku disusun dengan bahasa yang jelas dan menarik, ilustrasi, rangkuman isi buku, dan daftar. Referensi. Guru dan siswa dapat

mempelajari sains sesuai dengan mata pelajaran dengan bantuan banyak buku pelajaran. Sebuah buku teks kelas atas harus memenuhi empat syarat kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa yang digunakan dalam kelayakan, kelayakan penyajian, dan kelayakan grafis.

Sugiarto (2011) menjelaskan bahwa buku ajar merupakan buku yang disusun untuk kepentingan proses pembelajaran baik yang bersumber dari hasil-hasil penelitian atau hasil dari sebuah pemikiran tentang sesuatu atau kajian bidang tertentu yang kemudian dirumuskan menjadi bahan pembelajaran. Hal yang sama dalam konteks yang berbeda.

Maka dari beberapa pernyataan diatas maka penulis berinisiatif untuk mengkaji dan mendeskripsikan tentang Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka tahun 2021, yang akan lebih difokuskan pada bagian UNIT 1 yang berisi tentang Pengenalan Seni Rupa dilingkungan sekitar kita.

## **METODE**

Artikel ini ditulis menggunakan pendekatan kualitatif serta metode deskriptif. Pujileksono (2016) memaparkan bahwa, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang didalamnya memuat suatu usulan dalam penelitian, suatu proses, adanya hipotesis, adanya melakukan

kegiatan turun lapangan untuk mencari data yang relevan, menganalisis data yang telah didapatkan, dan memberikan kesimpulan terhadap suatu data yang sudah diperoleh. Adapun dalam penulisannya ini menggunakan beberapa aspek-aspek diantaranya adalah aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, adanya situasional deskriptif. Metode dilakukan saat penelitian dengan fungsi agar penulis menemukan bayangan gambaran mengenai kondisi dari berbagai kejadian, fenomena, dan fakta yang berlangsung pada masa sekarang. Dilakukan studi literatur oleh penulis dari sumber-sumber kredibel seperti jurnal, buku, dan artikel yang kredibel serta relevan. Penulis melakukan pengamatan dan perbandingan pada berbagai sumber kepustakaan sehingga memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, bersifat teoritis serta praktis.

## PEMBAHASAN

Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka tahun 2021, yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku Panduan Guru Seni Rupa untuk SMA/SMK Kelas X di tulis oleh Monika Irayati dan Saraswati Dewi, yang dimana buku ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keeluasaan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya.

Kelayakan isi menyangkut materi apa yang disajikan dalam buku teks. Ada beberapa hal penting yang harus dipenuhi agar buku teks dapat dikatakan memiliki isi yang layak untuk dipakai. Butir-butir instrument yang perlu diperhatikan terkait dengan kelayakan isi ialah cakupan materi, keakuratan, dan relevansinya terhadap perkembangan dan kebutuhan peserta didik.

### a. Kelayakan Materi

Kelengkapan materi yang disajikan dalam buku ini secara umum telah mendukung pencapaian seluruh capaian pembelajaran yang telah diharapkan. Selanjutnya, untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dari materi buku, maka perlu tambahan penjelasan materi sehingga dapat lebih efektif digunakan dalam pembelajaran.

### b. Keleluasaan Materi

Keleluasaan materi pada Bab I yang membahas tentang Pengenalan Seni Rupa di Sekitar Kita, secara umum masih perlu diperkaya dan diperluas cakupan materinya. Walaupun terdapat bagian-bagian yang sudah memenuhi standar bagi penulis, seperti pada bagian klasifikasi karya seni rupa berdasarkan periodisasi. Pada bagian tersebut, penjelasan dalam buku ini kurang ditampilkan secara spesifik sehingga dapat membingungkan bagi guru dalam menjelaskan kepada siswa. Tiidak hanya itu penulis merasa perlu ada beberapa cakupan materi yang memaparkan tentang hal-hal mengenai seni rupa untuk memudahkan peserta didik membedakan jenis karya seni rupa yang ada di lingkungan sekitar.

### c. Kedalaman Materi

Secara umum materi yang disajikan sudah memenuhi standar dalam hal kedalam materi. Setiap bahasan dari langkah-langkah kegiatan pembelajaran dikelas pada tahap investigasi menyulitkan siswa dalam mengeksplanasi dikarenakan pada pembahasan tersebut materi yang disajikan kurang sehingga keefektifan dalam menyelesaikan proyek kurang optimal.

### d. Kebahasaan

Menurut penulis Buku Teks ini sudah memenuhi standar dalam hal penulisan dan penggunaan bahasa yang benar sesuai dengan kaidah bahasa indonesia. Bahasa yang digunakan pun sesuai dengan standar pemahaman peserta didik sehingga lebih mudah untuk dipahami.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian terhadap Buku teks pembelajaran (Buku Panduan Guru) Seni Budaya Kelas X SMA/SMK kurikulum merdeka tahun 2021 khususnya pada bagian UNIT 1 Pengenalan seni rupa di lingkungan sekitar yang diterbitkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan dengan indikator cakupan materi yang merangsang keingintahuan telah dikaji dalam buku ini dan masih perlu ditingkatkan lagi isi dan kualitasnya. Namun secara umum, materi yang disajikan melalui penjelasan yang komunikatif telah menunjukkan kesesuaian dengan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran seni rupa dan pengenalan dalam capaian pembelajaran.

## SARAN

Setelah menulis mengkaji buku teks ini maka penulis berpendapat jika buku teks ini masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya dalam cakupan materi yang diberikan jadi penulis berharap kedepannya buku teks ini mampu memperluas pembahasan cakupan materi apalagi melihat kondisi peserta didik dan sarana prasarana sekolah disetiap daerah yang tidak sama.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Buku teks Panduan Guru Seni Rupa untuk  
SMA/SMK Kelas X Kurikulum  
Merdeka tahun 2021

Faiz, A. & I. Kurniawati. 2022. Urgensi  
Pendidikan Nilai di Era Globalisasi.  
Jurnal Basicedu. 6(3), 3222-3229.

Pujileksono, S. 2016. Metode Penelitian  
Komunikasi Kualitatif cet. Ke-2.  
Malang :Kelompok Intrans  
Publishing.